

## ABSTRAK

Hollywood Plastik adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang bergerak di bidang produksi plastik. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2002 dan pabrik masih berpindah-pindah tempat kemudian pada Maret 2012 lalu pindah ke Jl. Sawunggaling No. 1, Taman – Sidoarjo sampai dengan sekarang. Perusahaan memproduksi banyak jenis produk yang berbahan baku biji plastik tetapi dalam penelitian ini hanya melakukan pengukuran pada 5 jenis produk yaitu tempat kikir 4 ST, pelampung jangkar 4", roll benang kecil, hanger rotan, dan kipas radiator dikarenakan produk yang dikerjakan oleh perusahaan pada saat melakukan periode pengukuran hanya 5 jenis produk tersebut.

Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan tidak memperhatikan produktivitas sehingga ingin mengetahui produktivitas yang telah dicapai pada saat ini. Apabila produktivitas perusahaan tergolong rendah maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas pada waktu yang akan datang. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi penyebab produktivitas menjadi rendah, melakukan pengukuran produktivitas dan evaluasi dari tingkat produktivitas perusahaan saat ini. Penggunaan metode OPM dianggap penting karena fleksibilitas dan kemudahan dari model ini. Pengukuran produktivitas menggunakan metode OPM dan pembobotan kriteria produktivitas menggunakan metode pembobotan SMART, Diagram *Ishikawa* untuk identifikasi masalah, serta memberikan analisis usulan perbaikan produktivitas yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam waktu dekat.

Dalam memproduksi 5 jenis produk tersebut, melalui proses yang sama antara lain pengambilan dan persiapan material, pencampuran warna, *inject* atau *blowing*, inspeksi dan *finishing*, dan inspeksi QC. Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas, terlihat nilai produktivitas aktual dari perusahaan naik turun dan tergolong rendah dari periode ke periode karena selalu dibawah *goal* yang ditetapkan. Nilai produktivitas aktual terendah dari perusahaan terjadi pada periode 5 dengan nilai 3,0229 sedangkan untuk nilai produktivitas aktual tertinggi dari perusahaan terjadi pada periode 2 dengan nilai 4,6928. Kriteria-kriteria yang berpengaruh pada produktivitas perusahaan yaitu rasio ketepatan kedatangan bahan baku, rasio penerimaan bahan baku, rasio pencapaian target produksi, rasio produk baik, rasio absensi karyawan, jumlah *customer* baru, rasio ketepatan pengiriman ke *customer*, rasio jumlah barang baik terhadap jumlah barang yang dikirim, rasio tingkat kepuasan *customer*, rasio penyelesaian *komplain customer*. Penetapan posisi kriteria dilakukan pada kriteria yang diukur dengan diagram pareto dengan persentase yang mencapai 80% maka menjadi yang paling penting untuk dilakukan perbaikan. Kriteria produktivitas yang rendah dianalisis menggunakan diagram *Ishikawa*.

Usulan perbaikan yang dilakukan adalah pembuatan form untuk pemesanan *customer*, pembuatan form *maintenance* mesin *blow* dan *inject*, memberikan bonus untuk karyawan yang dapat mencapai target produksi, pembuatan form baru absensi karyawan, pembatasan absensi karyawan sebanyak 3x dalam 1 bulan, pembuatan form *checklist* penanganan *komplain*, mempersiapkan barang-barang yang akan dikirim pada 1 hari sebelumnya. Hasil pengukuran produktivitas yang dapat dilakukan menunjukkan adanya peningkatan produktivitas pada perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui nilai produktivitas periode 9 dan periode 10 telah mengalami peningkatan pada saat implementasi perbaikan tetapi nilai produktivitas masih berada di bawah *goal* yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Industri Plastik, produktivitas, OPM, SMART